

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Blitar

Ria Fajrin Rizqy Ana¹⁾, Nourma Oktaviarini²⁾

^{1,2} *Universitas Bhinneka PGRI*

riafajrin72@gmail.com

A B S T R A C T

Advances in science and technology have affected the use of teaching aids in schools. Learning in schools is adapted to the development of information technology, resulting in changes and shifts in the paradigm of education, especially the use of learning media. The purpose of this service is to provide knowledge and skills in utilizing information technology to elementary school teachers to support all teaching and learning activities, train elementary school teachers to be able to utilize information technology in every activity, and increase expertise in making presentation materials, learning media and information management. The partners of this service activity are all teachers at SDN Kendalrejo 01, Talun, Blitar. The methods used were lectures, demonstrations, and questions and answers. The results of this activity, namely the implementation of this service activity, are said to have been achieved because most of the teachers who have attended the training activities and succeeded in making an interactive learning media according to the subjects taught at school.

KEYWORD: training, mentoring, learning media, technology

A B S T R A K

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah. Pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan, khususnya penggunaa media pembelajaran. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi kepada guru SD guna mendukung semua kegiatan belajar belajar mengajar, melatih para guru SD agar dapat memanfaatkan teknologi informasi pada setiap kegiatannya, dan meningkatkan keahlian dalam membuat materi presentasi, media pembelajaran dan pengelolaan informasi. Mitra dari kegiatan pengabdian ini yaitu semua guru di SDN Kendalrejo 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikatakan telah tercapai karena sebagian besar dari para guru yang telah hadir mengikuti kegiatan pelatihan dan berhasil membuat suatu media pembelajaran interaktif sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan, pendampingan, media pembelajaran, teknologi

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
15-05-2024	10-06-2024	25-062024	30-06-2024

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2004). Oleh karena itu pendidikan diharapkan benar-benar diarahkan untuk menjadikan peserta didik mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut (Salmiah, Fatah & Purnamawati, 2016). Pada sisi yang lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Muhson, 2010).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*. Oleh karena itu peran media dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. Teknologi informasi diciptakan dengan tujuan untuk membantu kehidupan manusia untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, supaya persoalan dapat ditangani dengan lebih cepat dan praktis.

Teknologi yang telah menjadi kebutuhan ini yang kemudian juga dimanfaatkan untuk kegiatan manusia salah satunya di bidang pendidikan. Guru-guru di sekolah dasar kebanyakan belum familiar dengan penggunaan media teknologi untuk pengajaran di kelas, seperti contohnya media pembelajaran canva. Kondisi ini terjadi pada kebanyakan guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Talun. Berdasarkan wawancara dengan salah satu kepala SD di kecamatan tersebut, beliau mengutarakan bahwa di wilayah kecamatan Talunl sekolah dasar cukup banyak dan kemampuan TIK yang dimiliki oleh tenaga pengajar di sana sifatnya beragam. Salah satu kemampuan yang belum banyak dikuasai yakni belum dapat memanfaatkan TIK untuk membantu mereka menciptakan media untuk mendukung pembelajaran yang berbasis TIK. Hal ini cukup menjadi keterbatasan oleh para guru dalam menciptakan kreatifitas dalam memicu minat siswa saat proses belajar mengajar di kelas. Karena dirasa tidak mampu menguasai sehingga menjadi malas untuk mempelajari dan pada akhirnya akan jauh tertinggal dengan Dari pengalaman inilah kemudian mulai tercipta ide untuk memperluas metode belajar melalui media pembelajaran yang juga berbasis TIK, yaitu melalui media powepoint. Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar.

Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Program pengembangan guru merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk memotong mata rantai penyebab rendahnya kualitas lulusan sekolah. Pengembangan profesi guru akan dapat dilihat manakala kita sebagai guru telah layak untuk disebut sebagai guru yang profesional. Idealnya pengembangan profesi guru dilakukan pada saat guru mulai memulai karirnya, sehingga diharapkan mereka mempunyai kompetensi profesional yang sesuai dengan perubahan dan tantangan jaman, sekaligus untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya mutu pembelajaran yang berdampak pada rendahnya lulusan disebabkan oleh guru yang kurang profesional. Sehubungan dengan hal itu guru-guru di Indonesia sedang berusaha untuk meningkatkan pengembangan karirnya, termasuk guru-guru SD di Kecamatan Talun.

Salah satu komponen dalam pengembangan kompetensi guru adalah pembuatan media pembelajaran dan guru-guru merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika dilakukan pelatihan untuk mendampingi guru-guru tersebut dalam kegiatan pengembangan media pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan permasalahan yang dialami mitra yaitu sebagian besar guru belum optimal dalam memanfaatkan teknologi terutama pembuatan media pembelajaran berbasis Canva. Saat ini guru menggunakan media konvensional seperti buku cetak dan alat-alat fisik penunjang pembelajaran lainnya. Pembelajaran konvensional tersebut mempunyai keterbatasan yaitu kurang efektif apabila digunakan untuk pembelajaran sekarang sehingga membuat siswa menjadi berkurang pengalaman belajarnya. Permasalahan kedua yaitu kurangnya antusias siswa dikarenakan guru jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dari permasalahan tersebut memerlukan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan TIK yang pada dasarnya sudah dikuasai teknik dasarnya.

1.3 Tujuan Kegiatan

Memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi kepada guru SD guna mendukung semua kegiatan belajar belajar mengajar.

- 1) Melatih para guru SD agar dapat memanfaatkan teknologi informasi pada setiap kegiatannya
- 2) Meningkatkan keahlian dalam membuat materi presentasi, media pembelajaran dan pengelolaan informasi

1.4 Manfaat Kegiatan

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan akan bermanfaat dalam:

- 1) Meningkatkan kreativitas guru dalam menyusun media pembelajaran
- 2) Memberikan motivasi guru dalam meningkatkan kemampuan kerjanya

3) Meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka memberikan sosialisasi, pengetahuan dan pendampingan kepada guru-guru SD di Kecamatan Talun. Adapun metode yang dilakukan dalam melaksanakan bentuk pengabdian ini adalah sebagai berikut: Kegiatan Pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Mengajak para guru untuk berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi tentang pemahaman pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi.

2. Rencana Kegiatan:

a. Persiapan, meliputi:

- **Langkah Pertama:**

Survey lokasi bersama mahasiswa, koordinasi tim peneliti dengan mitra, identifikasi masalah, dan membentuk kesepakatan kegiatan.

- **Langkah Kedua:**

Penentuan narasumber, menyusun materi, mempersiapkan alat, bahan dan media pelatihan.

- **Langkah Ketiga:**

Pengadaan alat, bahan dan media pelatihan.

b. Pelaksanaan meliputi:

- **Langkah pertama:**

Tahap pelatihan yaitu mempertemukan tim peneliti dengan mitra untuk menyampaikan visi dan misi dari hasil identifikasi masalah, selanjutnya penentuan jadwal kegiatan yang tidak mengganggu aktivitas pembelajaran.

- **Langkah Kedua:**

Tahap pemberian materi tentang pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Dilanjutkan dengan memberikan pendampingan pada peserta dengan menerapkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi.

- **Langkah Ketiga:**

Tahap diskusi, yaitu kegiatan tanya jawab terkait pemahaman pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi.

- **Langkah Keempat:**

Tahap pendampingan, pada tahap ini mitra diberikan wawasan tentang pemahaman pembuatan media pembelajaran pada guru-guru SD. Dalam kegiatan ini, mitra/ pihak sekolah menyiapkan tempat dan sarana yang akan digunakan.

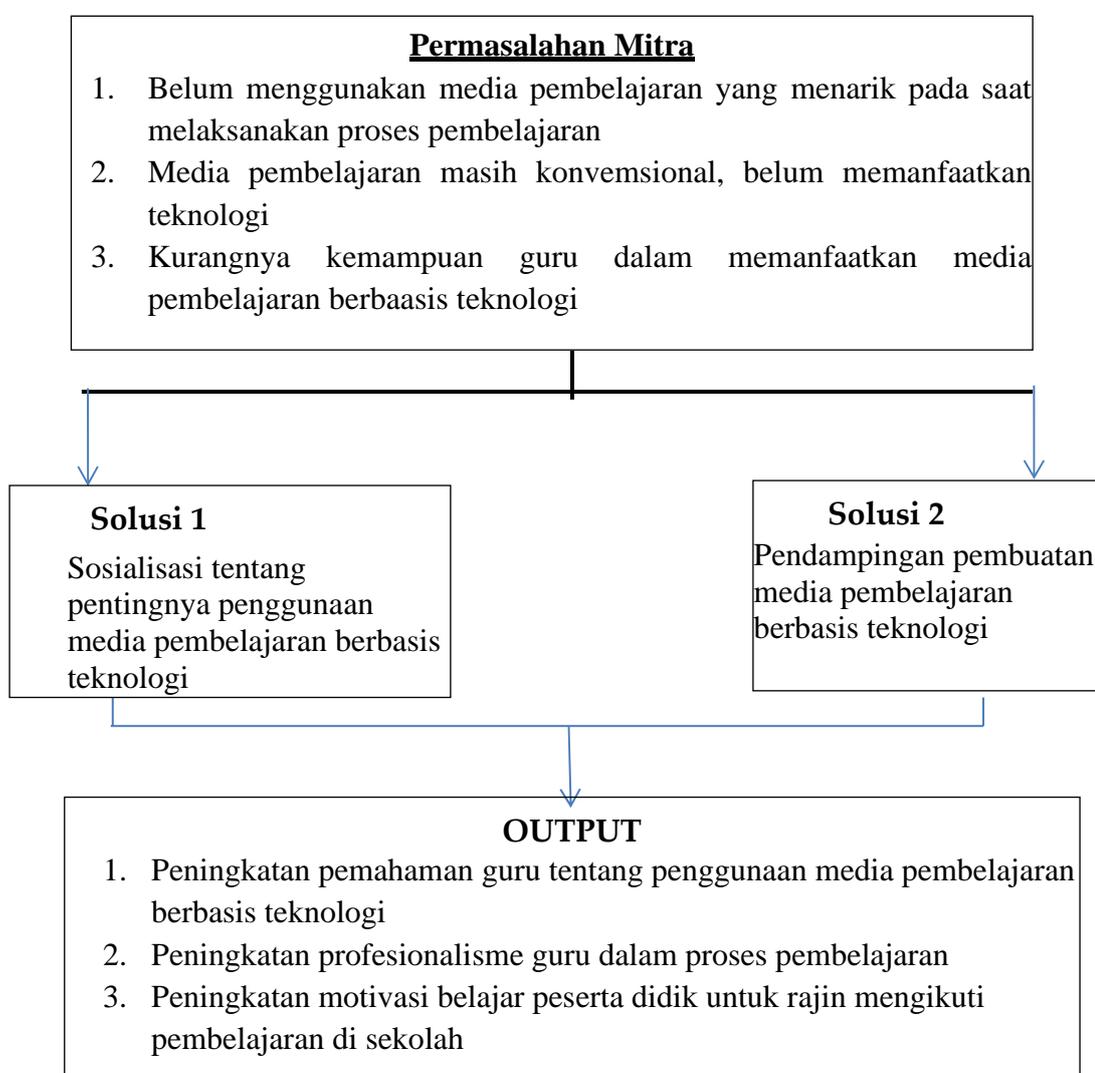
- **Langkah Kelima:**

Monitoring dan evaluasi, menetapkan tingkat keberhasilan pendampingan melalui monitoring dan evaluasi.

c. **Pelaporan.**

Membuat laporan hasil pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Metode pelaksanaan dijelaskan pada bagan berikut ini.



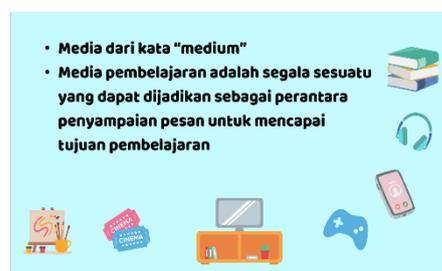
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

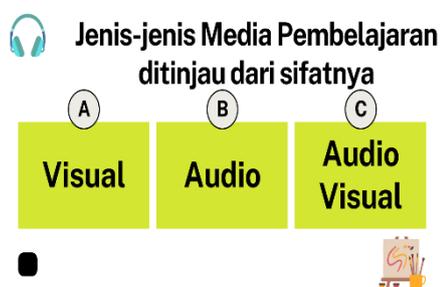
Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan pendampingan yang ditujukan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi para guru khususnya yang berada di lingkungan SDN Kendalrejo 01 dalam hal teknologi, khususnya tentang bagaimana membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Peserta berjumlah 12 orang yang terdiri dari para guru sekolah SDN Kendalrejo 01. Pertemuan yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan tanya jawab beberapa metode yang digunakan tersebut mengadopsi metode yang sebelumnya pernah digunakan pada pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang juga melakukan peningkatan kompetensi guru melalui pembuatan media pembelajaran yang inovatif. Para guru yang sudah terdaftar untuk mengikuti pelatihan diwajibkan untuk melakukan registrasi ulang sehingga pelaksana kegiatan bisa mengetahui siapa saja guru-guru dan sekolah yang ikut berpartisipasi untuk kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Materi konsep dasar media



Gambar 2. Makna media



Gambar 3. Jenis media



Gambar 4. Pemilihan media

Pelatihan pada pengabdian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan para guru untuk dijadikan sebagai bahan ajar ketika mengajar dikelas. Dengan adanya kompetensi guru untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif sangat membantu untuk dapat menghadirkan kegiatan belajar yang berbeda dari biasanya yang hanya penjelasan-penjelasan materi secara verbal. Dengan bantuan pemanfaatan teknologi ini penyajian materi pelajaran menjadi lebih menarik, dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi yang ada menjadi lebih terasah. Guru bisa mengembangkan kreasinya dalam menyajikan materi menjadi tampilan visual yang tidak monoton dan tidak membosankan dan lebih efisien dalam penggunaan dibandingkan hanya menggunakan slide power point pada umumnya, yang biasanya untuk menuju page tertentu harus dilakukan secara manual. Tetapi melalui pelatihan ini para guru diajarkan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran dengan aplikasi canva. Dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dari sisi pelaksanaan kegiatan berjalan dengan cukup baik, Beberapa kendala yang dialami saat melakukan pelatihan diantaranya koneksi internet yang lambat karena sinyal yang diperoleh tidak begitu baik sehingga untuk melakukan *download* ataupun *searching* para guru harus bergantian.

Hal tersebut berakibat pada waktu pelaksanaan kegiatan menjadi semakin lama karena butuh waktu untuk mendapatkan koneksi internet yang baik. Kendala ini memang tidak dapat dihindari mengingat kondisi geografis di Pakel yang masuk dalam area pegunungan. Selebihnya kegiatan pelatihan berjalan lancar terlebih lagi kegiatan ini melibatkan mahasiswa untuk mendampingi para guru, sehingga ketika ada kendala atau ada hal-hal yang kurang dipahami guru bisa langsung meminta bantuan mahasiswa serta dosen yang bertugas sebagai pendamping. Sementara narasumber bisa tetap melanjutkan materinya sehingga guru yang sudah paham bisa tetap melanjutkan dan bagi guru yang belum paham tetap bisa mengikuti. Selain itu selama kegiatan pelatihan dilaksanakan, para guru terlihat antusias untuk mengikuti pelatihan ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah guru yang tetap datang untuk mengikuti kegiatan pagi hari dan siang hari walaupun saat pelatihan berlangsung ada jeda istirahat makan siang dan Shalat.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan kompetensi guru dalam membuat suatu media pembelajaran berbasis teknologi sehingga kreativitas guru menjadi lebih terasah dan para guru khususnya yang tinggal di desa bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Dalam pelaksanaan pelatihan, masih ada guru yang sedikit kesulitan dalam pelatihan untuk pengoperasian MS. *Power Point* walaupun dari peserta yang terpilih mengikuti pelatihan adalah guru-guru yang sudah tidak awam dengan komputer. Hal ini kemungkinan dikarenakan karena sebagian guru – guru yang mengikuti pelatihan tergolong sudah berumur. Hal lain juga kemungkinan karena durasi waktu yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tidak cukup lama, namun hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian modul kegiatan yang sudah dipersiapkan oleh panitia kegiatan dengan merujuk dari pengalaman kegiatan yang juga pernah dilakukan oleh kegiatan pengabdian sebelumnya yang juga bertujuan untuk peningkatan kompetensi guru (Anita, dkk., 2016).

Tahap evaluasi yang selanjutnya dilakukan adalah pemantauan berkelanjutan yang dilakukan melalui bantuan guru honorer yang rumahnya tidak terlalu jauh dari di SDN Kendalrejo 01 dan keterbukaan dosen untuk dihubungi oleh para guru jika ada kendala dan kesulitan terkait materi pelatihan yang sebelumnya sudah diberikan. Temuan yang didapatkan selama berjalannya proses pelatihan adalah bahwa tidak semua guru di sekolah mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, karena tidak semua guru memiliki komputer. Sebagian yang menggunakan teknologi komputer adalah yang sudah paham pengoperasian komputer, namun sebagian besar masih menggunakan teknik manual yaitu verbal dan buku.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan telah tercapai karena sebagian besar dari para guru yang telah hadir mengikuti kegiatan pelatihan berhasil membuat suatu media pembelajaran interaktif sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah. Kepala sekola juga sangat antusias dengan kegiatan ini dan

berharap kegiatan ini tetap berlanjut dan ada kegiatan-kegiatan serupa yang akan diadakan di lain waktu sehingga pemerataan keterampilan dan kemampuan para guru di SDN Kendalrejo 01 tidak kalah dengan guru-guru di kota. Kegiatan berjalan dengan cukup baik, beberapa kendala yang dialami saat melakukan pelatihan diantaranya koneksi internet yang lambat karena sinyal yang diperoleh tidak begitu baik sehingga untuk melakukan download ataupun *searching* para guru harus bergantian. Hal tersebut berakibat pada waktu pelaksanaan kegiatan menjadi semakin lama karena butuh waktu untuk mendapatkan koneksi internet yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, N., Puspitasari, T. D., & Habibi, A. (2016). Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran. *Prosiding*, 164-167
- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Paud dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* Vol, 3(04). <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i4.8151>
- Hujair. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Muhson. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa. *Kwangsan*, 2(1), 286949.
- Munib, A. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102– 109.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33-47.
- Salmiah, Fatah & Purnamawati. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penerapan Konsep Mutu Hasil Pertanian. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 2 (1), 51-56
- Samsuri, T., Muliadi, A., Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., & Hunaepi, H. (2021). Pelatihan desain media interaktif pada pembelajaran daring bagi dosen pendidikan biologi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 64-69. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2745>

- Soemantri, S. (2019). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64-69.
- Sutisna, U., Elkarimah, M. F., & Asma, F. R. (2021). Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 43-48. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2629>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170-178.
- Wardinur, W., & Mutawally, F. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pendukung Pembelajaran di MAN 1 Pidie. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13(2), 167-182.
- Wijaya, F., & Ferdinandus, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan WebBlog bagi GuruGuru Smp Negeri 10 Ambon Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 217-223